

DAFTAR PUSTAKA

1. UNAIDS. *Report on The Global AIDS Statistic* . Geneva : UNAIDS; 2015.
http://www.unaids.org/en/media/unaids/contentassets/document/epidemiology/2015/gr2015/UNAIDS_Global_Report_2015_en.pdf. Diakses tanggal 14 april 2015.
2. Locke T, Keat S, Waker A, Mackinnon R. *Microbiology and Infectious Diseases on the Move*: PT Indeks; 2013. 144-153
3. Djoerban Z, Djauzi S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Ke enam Jilid 1. Jakarta: Interna Publising; 2014. 803-891.
4. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. Analisa Situasi HIV dan AIDS di Indonesia. Jakarta : KPAN; 2012. <http://www.aids-ina.org>. Diakses tanggal 6 Maret 2015.
5. WHO Global Health Observatory (GHO). *Situation and Trends. World Health Organization 2013*. <http://www.who.int/>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2015.
6. Hankis C. *The Global Epidemic. Amsterdam, Netherlands: Departemen Of Global Health, Academic Medical Centre, University of Amsterdam*; 2013.
7. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011. Bab 15. 107-119.
8. Ditjen PP & PL. Laporan Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Sampai dengan September 2014 . Jakarta: Ditjen PP dan PL Kemenkes RI; 2014.
<http://spiritia.or.id/Stats/starCurr.xls>. Diakses tanggal 22 Mei 2015.
9. Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Jawa Tengah. Kondisi HIV & AIDS di Jawa Tengah 1993 s/d 30 Juni 2014. Semarang: KPAD; 2014.
<http://www.aidsjateng.or.id>. Diakses pada 4 Maret 2015.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Laporan Surveilans HIV/AIDS Tri Semester 1 Tahun 2015. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2015.

11. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Laporan Surveilans HIV/AIDS Mei 2016. Pati: Dinas Kesehatan Kabupaten Pati; 2016.
12. Pamela D, Richard H. *Bringing Sex Workers to the Centre of HIV Response. The Lancet*: Vol 385 January 3; 2015.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Estimasi Jumlah Populasi Kunci Terdampak HIV Tahun 2012. Jakarta : Kemenkes RI; 2014. <http://spiritia.or.id/Stats/starCurr.xls>. Diakses tanggal 22 Mei 2015.
14. KDS Rumah Matahari. Analisa Situasi ODHA di Kabupaten Pati Tahun 2015. Pati: KDS Rumah Matahari Pati; 2015.
15. Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Pati. Analisa Situasi HIV dan AIDS di Kabupaten Pati 2014. Pati : KPAK Pati; 2014.
16. Steen R, Smarajit J, Sushena R. *Trafficking, Sek Work, and HIV: Effort to Resolve Conflicts. The Lancet*: Vol 385 January 10; 2015.
17. LSM SSR Fatayat NU II Kabupaten Pati. Laporan Tahunan Jangkauan di Kabupaten Pati Tahun 2015. Pati: LSM SSR Fatayat NU II Pati; 2016.
18. Rahmayani V, Akmal MH, Susila S. Hubungan Pengetahuam dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV-AIDS pada Waria di Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2014;3(2). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2014.
19. Sullivan P, Alex C, Thomas C, Steven M, Eduard J. *Successes and Challenges of HIV Prevention in Men Who Have Sex With Men. The Lancet*. Vol 380. July 28; 2012.
20. Kementerian Kesehatan RI. Estimasi dan proyeksi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2011-2016. Jakarta: Kemenkes RI; 2014. <http://spiritia.or.id/Stats/starCurr.xls>. Diakses tanggal 22 Mei 2015.
21. Sugiarto N. Penyebaran HIV/AIDS Pada Pasangan Tetap ODHA di Indonesia. Jakarta : CDK. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.Edisi 182.
22. Rumana N. Infeksi Menular Seksual Pada Gay di Tangerang, Jogjakarta dan Makasar Tahun 2009 (Aspek Rekam Medis Pada Analisis data STBP). Jakarta: *Jurnal Forum Ilmiah* Volume 10 Nomor 3; 2013. 345-353.

23. Musyarofah S. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian HIV/AIDS pada Wanita (Studi Kasus di Kabupaten Kendal.). Tesis . Semarang. Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2014.
24. Thapa S, Nirmala B, Suraj T, Frank B, Catharina M. *Social and Behavioral Risk Factors for HIV Infection Among the Wives of Labour Migrant in Nepal. International Journal of STD & AIDS. Vol. 25(II); 2014. 793-799.*
25. Aini N. Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Pati. Pati: Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati; 2015.
26. Iskandar A. Beberapa Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian HIV dan AIDS pada Remaja 14-24 Tahun (Studi Kasus di Kota Pontianak). Tesis . Semarang : Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2014.
27. Erlendis S. Analisis Faktor Resiko HIV/AIDS di Kota Medan. Jurnal Pembangunan Manusia Vol.4 No.12 tahun 2010.
28. Amelia M. Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Usia 25-44 Tahun (Studi Kasus di Kota Dili Timor Leste). Tesis . Semarang : Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2015.
29. Peters PJ, Barbara JM, Kevin M. *Manson's Tropical Disease, 23rd (HIV Epidemiology in the Tropics)*. Philadelphia : Elsevier Saunders; 2014.
30. Consuelo M. Beck-Sague. *Deadly Disease And Epidemics HIV/AIDS. Chelsea House Publisers: Philadelpia; 2005. 14-17*
31. Mandal K, Edmund G, Edward G, Richard T. Penyakit Infeksi . Edisi ke enam . Jakarta : Erlangga; 2008. Bab 13.199-203.
32. Nasronudin. HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial. Cetakan ke tiga. Surabaya: Airlangga University Press; 2012. 15-18.
33. Soedarto. Alergi dan Penyakit Sistem Imun; Alergi Autoimun, Penyakit Kompleks dst. Jakarta: Sagung Seto; 2012. 31-33

34. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. Panduan Teknis Pemetaan Populasi Kunci untuk Perencanaan Intervensi Program HIV. Jakarta : KPAN; 2015.
35. Nugroho A. Pengaruh Faktor Personal Dan Lingkungan Terhadap Perilaku Seksual Laki-Laki Yang Berhubungan dengan Laki-Laki di Wilayah Jakarta Timur. Tesis. Semarang: Program Studi Magister Promosi Kesehatan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2010.
36. Padang J. Persepsi Kaum Homoseksual Terhadap Aktivitas Seksual Yang Berisiko Terjadi HIV-AIDS(Tesis). Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; 2012.
37. Ovany R. Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Penggunaan Kondom pada ODHA Pekerja Seks Komersial. Tesis. Semarang : Program Studi Magister Epidemiologi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro; 2014.
38. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis. Edisi ke dua. Jakarta : EGC; 2013. 298-301.
39. Nyojiwo H. *Ilmu Kedokteran Kehakiman* . Edisi ke dua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 1992. 280-281
40. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2011. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
41. Budiman, Ruhyani, Anissa P. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gonore di Wilayah Kerja Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. Prosiding SNaPP2015 Kesehatan; vol 1, No.1,Th 2015. 225-230
42. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS. Jakarta; 2013.
43. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yoyakarta:Pustaka Pelajar; 2013. 151-197.
44. Centers of Disease Control and Prevention. *Gonorrhea-CDC Fact Sheet*. www.cdc.gov/std. Diakses 15 Mei 2015. 2014.
45. Lubis ZD. Gambaran Karakteristik Individu dan Faktor Risiko Terhadap Terjadinya Infeksi Oportunistik pada Penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso Tahun 2011. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jakarta: UI; 2012.

46. Susilowati T. Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV AIDS di Semarang dan Sekitarnya. Tesis . Semarang: Program Studi Magister Epidemiologi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro: Universitas Diponegoro; 2009.
47. Hadisaputro S, Nizar M, Suwandono A. Epidemiologi Managerial Teori dan Aplikasi. Semarang:badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2011. 1-23.
48. Satroasmoro S, Sofyan S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi ke 5. Jakarta : Sagung Seto; 2014.297-296.
49. Gordis L. *Case – Control and Cross – Sectional Studies in Epidemiology*. USA : WB Saunders Company; 2000.140- 153.
50. Murti B. Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2007. 22-73
51. Imron M. Statistika Kesehatan; dilengkapi Indikator Kesehatan Vital Statistik Tabel Kematian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011. 1-56
52. Lemeshow S, Hosmers KJ, Lwanga SK. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan (Terjemahan). Jogjakarta UGM Press, 1997.
53. Sumini. Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV dan AIDS pada Pengguna Napza Suntik (Studi Epidemiologi di Kota Pontianak). Tesis . Semarang : Magister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2014.
54. Budiono I. Konsistensi Penggunaan Kondom oleh Wanita Pekerja seks dan Pelanggannya. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.7 No.2 tahun 2012. 90-96.